



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 24%**

Date: Monday, April 20, 2020

Statistics: 787 words Plagiarized / 3228 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume 3 Nomor 1, Desember 2019 e-ISSN : 2597-5234 208 Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan E-Filing dan Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Pajak THE EFFECT OF TAXPAYER'S PERCEPTION ON THE APPLICATION OF E- FILING AND THE PERCEPTION OF TAXPAYER'S QUALITY OF THE SYSTEM E-FILING ON TAX COMPLIANCE Anisa Widya Larasati<sup>1</sup>, Diyah Probowulan<sup>2</sup>, Achmad Syahfrudin<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup> anisawidya148@gmail.com<sup>1</sup> ABSTRACT E-Filing is a system for the achievement of annual report letters (SPT) which is done online and in real time to the Directorate General of Taxes through the official website of the Directorate General of Taxes.

This study aims to examine the effect of perceptions of taxpayers on the application of E-filing and perceptions of taxpayers on the quality of e-filing systems for tax compliance in the Jember Pratama KPP case study. This research uses quantitative methods. The number of samples used is 100 taxpayers who use the e- Filing system.

The data used in this study are primary data in the form of questionnaires distributed to taxpayer respondents. The results in this study indicate that taxpayer perceptions affect tax compliance and the quality of the e-filing system has no effect on tax compliance. Keywords: E-Filling, Perception, E-Filing System Quality, Complaints ASBTRAK E-Filing merupakan suatu sistem untuk penyampaian surat laporan Tahunan (SPT) yang dilakukan secara online dan real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui website resmi Direktorat Jenderal Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penerapan E-filing dan persepsi wajib pajak terhadap kualitas sistem e-filing terhadap

kepatuhan pajak dalam studi kasus KPP Jember Pratama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak yang menggunakan sistem e-Filing.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden wajib pajak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak mempengaruhi kepatuhan pajak dan kualitas sistem e-Filing tidak berpengaruh pada kepatuhan pajak. Kata Kunci: E-Filing, Persepsi, Kualitas Sistem E-Filing, Keluhan PENDAHULUAN Seiring perkembangan zaman perekonomian negara di Indonesia akan terus diikuti dengan kebijakan-kebijakan di sektor perpajakan.

Dilihat pada sisi pekerjaannya, manusia membutuhkan sebuah arus informasi berupa data atau informasi secara cepat sehingga membutuhkan akses internet untuk menunjang pekerjaan mereka (Surjati, 2007). Berdasarkan pajak nomor 16 Tahun 2008 "paaalakontbusi 2019. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 209 wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang peribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara sebesar – bern mkmn kya" Berdasarkan dari hasil persentase APBN 2012 -2017 telah menunjukan bahwa penerimaan pajak merupakan penerimaan yang paling besar dibandingkan penerimaan Negara yang lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penerimaan negara pada Tahun 2010 -2014 meningkat sebesar 14% yaitu pada Tahun 2010 sebesar 723.307 milyar rupiah Tahun 2011 sebesar 873.874 milyar rupiah Tahun 2012 sebesar 980.518 milyar rupiah, Tahun 2013 sebesar 1.148.365 milyar rupiah dan Tahun 2014 sebesar 1.310.219 milyar rupiah.

Dengan itu Direktorat Jenderal Pajak berupaya untuk lebih meningkatkan kembali penerimaan pajak sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan fakta yang terberat bahwa faktanya kepatuhan wajib pajak di Negara Indonesia masihlah rendah sehingga untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan sehingga dapat diharapkan kesadaran wajib pajak untuk tertib dalam melporkan pajak.

Salah satu reformasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak yaitu memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan menerapkan sistem e-Filing. Penelitian ini berfokus pada reformasi administrasi perpajakan manual ke perpajakan elektronik yaitu sistem e-Filing. E-Filing merupakan suatu sistem untuk penyampaian surat laporan Tahunan (SPT) yang dilakukan secara online dan real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui website resmi Direktorat Jenderal Pajak.

Penelitian ini berkaitan dengan persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan kualitas sistem E-Filing yaitu antara lain Rakayana (2016) Menyimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepuasan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Solikah dan Kusumaningtyas (2017) menyimpulkan bahwa kualitas sistem e-Filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan SPT Tahunan.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Sehingga saya sebagai peneliti ingin meneliti secara khusus membahas tentang persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing karena belum banyak yang secara khusus meneliti variabel-variabel tersebut.

Tabel 1 Rasio Kepatuhan SPT Tahun Total SPT (Perorangan) WP Wajib Pajak (Perorangan) Kepatuhan Pelaporan SPT 2015 69.789 91.720 76,09% 2016 71.143 109.660 64,88% 2017 71.433 90.800 78,67% 2018 70.932 80.061 88,60% Pada rasio kepatuhan SPT tahunan diatas telah menunjukkan bahwa pada KPP pertama pada Tahun 2015- 2018 mengalami ketidak stabilan dalam kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.

Sehingga saya sebagai peneliti ingin meneliti apakah Variabel-Variabel dalam penelitian ini dapat menjadi sebab dari wajib pajak KPP Pratama Jember tidak melakukan kewajiban pajaknya dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penuliskan membuat penelitian berjudul PepsuWai 2019. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 210 Pajak atas Penerapan E-Filing dan persepsi wajib pajak atas Kualitas Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Pajak.

Jogiyanto (2008) model penerimaan teknologi TAM adalah model yang menjelaskan tentang penerimaan suatu sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai (user). Model penerimaan teknologi atau technology acceptance model (TAM) dikembangkan oleh Devis (1989) berdasarkan model TRA (Teory of Reasoned Action). TRA adalah suatu well-researched intention sebagai model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan dengan beraneka ragam bidang.

TAM berpendapat bahwa keputusan penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Peter, Delone & Me Clean (2008) telah menghasilkan sejumlah model untuk menjelaskan apa yang membuat beberapa kesuksesan Sistem Informasi. Das's Technology Acceptance Model (TAM) menggunakan Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Fishbein & Ajzen, 1975) untuk menjelaskan mengapa

beberapa Sistem Informasi lebih mudah diterima oleh pengguna dari pada yang lain.

Penerimaan, bagaimanapun tidak setara dengan kesuksesan meskipun penerimaan suatu sistem informasi merupakan prasyarat penting bagi kesuksesan (Petter et al., 2008). Pajak **Pasal 1 Ayat 1** UU No.28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pejka"aalh ri wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya keaurakya" Dalam Pasal 1 ayat (2) UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan **sebagaimana telah diubah** terakhir dengan UU Nomor 16 Tahun 2009 (UU KUP) mndenika"WaiPajk dah orang atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan **sesuai dengan ketentuan** peraturan undang-undang pejka.

Pandiangan (2008) **e-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem online dan real time.** Online berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata real time berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

Deiarceiam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas yaitu pandangan bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Erdwad dkk. (2017), **persepsi Wajib Pajak atas penerapan e-Filing telah** didefinisikan **sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi adopsi inovasi atau teknologi baru.**

Menurut penelitian Laihad (2013) terdapat indikator persepsi yaitu: 1) persepsi manfaat, 2) persepsi Kemudahan, 3) persepsi kepuasan Chen (2010), kualitas sistem merupakan ukuran dari sistem pengolahan sistem. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas **sistem e-Filing adalah** ukuran dari sistem pengelohan informasi pada penyampaian 2019.

COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 211 SPT elektronik secara on-line yang **real time melalui** saluran tertentu **yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.** Persepsi kualitas sistem e-Filing merupakan pandangan wajib pajak mengenai suatu sistem e-Filing, sebagai sistem **untuk melaporkan SPT** tahunan dengan elektronik (sistem e-Filing).

Solikah dan Kusumaningtyas (2017) kualitas sistem e-Filing tersebut tergantung lima faktor yaitu: 1) akurasi, isi data basis, 2) kemudahan pengguna, 3) kemudahan di Pelajari, 4) realisasi Kebutuhan Pemakai Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000, yaitu: Ketidaktepatan tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.

**METODE PENELITIAN** Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen yaitu variabel dependen adalah kepatuhan pajak dan variabel independen adalah persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer dari survey secara langsung dengan menyebarkan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jember yang telah menggunakan sistem e-Filing pertanggal 31 Maret 2018. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 wajib pajak yang telah menggunakan sistem e-Filing. Teknik sampling yaitu accidental sampling. Metode statistik yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan: Y = Kepatuhan pajak  $\alpha$  = Bilangan konstanta  $\beta$  koefisien regresi  $\beta_1$  = Persepsi Wajib Pajak atas penerapan e-Filing  $\beta_2$  = Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas sistem e-Filing E = Error

**HASIL DAN PEMBAHASAN** Deskripsi Penelitian Tabel 2 Deskripsi Penelitian Keterangan Kuesioner Persentase Kuesioner yang telah kembali (disebarkan) 100 100% Kuesioner yang tidak kembali 0 0 Kuesioner yang memenuhi persyaratan 100 100% Kuesioner yang tidak memenuhi persyaratan 0 0 Kuesioner yang telah dapat diolah 100 100% Sumber: Data Olahan (2019) Berdasarkan tabel diatas telah disebar kuesioner dengan jumlah 100 dan semua kuesioner telah kembali pada peneliti dan semua kuesioner tersebut telah memenuhi persyaratan. Hasil Uji Validitas Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pertanyaan R Keterangan  $r$  Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan X1.1 0,63 6 Valid X1.2

0,61 7 Valid X1.3 0,60 5 Valid 2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3 (1): 208-216 212 E-Filing (X1) X1.4 0,56 4 Valid X1.5 0,66 2 Valid Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing X2.1 0,73 4 Valid X2.2 0,61 3 Valid X2.3 0,66 4 Valid X2.4 0,57 8 Valid X2.5 0,58 0 Valid Kepatuhan Pajak (Y) Y1 0,66 1 Valid Y2 0,59 8 Valid Y3 0,59 1 Valid Y4 0,53 7 Valid Y5 0,56 0 Valid Sumber: Data Olahan (2019) Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa variabel persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing terhadap

kepatuhan pajak telah dinyatakan valid karena seluruh nilai tersebut > 0.30.

Hasil Uji Reliabilitas Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Cronbach Alpha Keterangan Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan E-Filing 0,741 Reliabel Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing 0,751 Reliabel Kepatuhan Pajak 0,727 Reliabel Sumber: Data Olahan (2019) Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa variabel persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing terhadap kepatuhan pajak mmiCrobacAlpha dari 0,60 Analisis Regresi linear berganda Tabel 5 Uji Regresi Berganda Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) 9.445 1.563 6.044 .000 Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan E-Filing .338 .100 .356 3.363 .001 Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing .098 .091 .114 1.075 .285 Sumber: Data Olahan (2019) Dalam penelitian ini maka telah di dapat persamaan regresi linera sebagai berikut :  $Y = 9,445 + 0.388 X_1 + 0.098 X_2 + e$  Hasil Uji Normalitas Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Sumber: Data Olahan (2019) Dalam penelitian ini maka telah menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 Uji hipotesis Tabel 7. hasil Uji Statistik t Unstandardized Residual N 100 Normal Parameters, b Mean .0000000 Std. Deviation 1.49794325 Most Extreme Differences Absolute .108 Positive .062 Negative -.108 Kolmogorov-Smirnov Z 1.078 Asymp. Sig. (2-tailed) .195 2019.

COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 213 Variabel Beta T Sig. Keterangan Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan E-Filing 0.338 3.363 0.001 Berpengaruh signifikan Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing 0.098 1.075 0.285 Berpengaruh Tidak signifikan Sumber: Data Olahan (2019) Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t variabel persepsi wajib pajak atas penerapan sistem e-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan pajak sebesar 0.001 dan variabel persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing tidak berpengaruh sebesar 0.285 Hasil Uji Determinasi Tabel 8 Uji Determinasi Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 0.424a 0.180 0.163 1.513 Sumber: Data Olahan (2019) Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa R Square pada sebesar 0.180 maka berarti sebesar 18% variabel persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing .

Maka dapat dikatakan 82% kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Pajak Hipotesis pertama menyatakan dugaan bahwa persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil yang telah di dapatkan dari menggunakan metode analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing terhadap

kepatuhan pajak dengan hasil t hitung 0,001. Nilai uji t hitung kurang dari 0,05 sehingga H1 telah diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang telah menggunakan sistem e-Filing merasa puas dan dengan menganggap bahwa sistem e-Filing dapat digunakan dengan mudah dan lebih memberikan manfaat bagi para wajib pajak.

Manfaat yang didapatkan wajib pajak dalam penggunaan sistem e-Filing yaitu dapat melaporkan SPT Tahunan wajib pajak dengan lebih cepat dan tepat waktu dibandingkan manual. Dan kemudahan dalam menggunakan sistem e-Filing memicu wajib pajak untuk secara sukarela melaporkan pajaknya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak.

Teori Technology Acceptance Model (TAM). TAM yaitu konsep yang digunakan untuk memperkirakan sistem teknologi berpengaruh pada pemakai teknologi. Pada penelitian ini yang dimaksud sistem teknologi yaitu sistem e-Filing dan pemakai teknologi adalah Wajib Pajak. Sehingga apabila Wajib Pajak telah merasakan manfaat dan kemudahan dalam pemakaian sistem e-Filing maka diharapkan sistem e-Filing dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Davis (1989) dalam Jogiyanto (2008) menjelaskan bahwa pengembangan item-item konstruk ini difokuskan pada dua konstruk teoritis yaitu kegunaan persepsian (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) yang secara teori merupakan penentu-penentu dasar dari penggunaan (use) dari sistem. Pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan maka sistem e-Filing tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. 2019.

COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 214 Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Pajak Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas sistem e-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hasil yang didapatkan dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Persepsi wajib pajak atas kualitas sistem e-Filing terhadap kepatuhan pajak dengan hasil t hitung 0,285. Nilai uji t hitung lebih dari 0,05 sehingga H2 telah ditolak.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa sistem e-Filing dapat belum dapat membantu wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan. Apabila wajib pajak telah menggunakan sistem e-Filing dengan tidak prima dalam melaporkan pajaknya dengan secara tidak mudah, tidak praktis, lambat dan tidak akurat maka wajib pajak akan merasa menggunakan sistem e-Filing mendapati kesulitan dalam pelaporan SPT Tahunan.

Namun dalam beberapa hal bahwa sistem e-Filing pernah mengalami gangguan jaringan ketika para wajib pajak melakukan pelaporan SPT Tahunan. Oleh karena itu terjadi kegagalan dalam melaporkan SPT sehingga wajib pajak harus mengisi kembali data tersebut. Hal ini yang dapat menjadi masalah dalam sistem e-Filing apabila gangguan itu seringkali terjadi maka wajib pajak akan lebih sering melakukan keterlambatan dalam pelaporan SPT Tahunannya. Kualitas sistem dalam penelitian ini dapat dihubungkan dengan teori kesuksesan sistem informasi DeLone & Me Clean.

Kualitas sistem didefinisikan sebagai karakteristik yang timbul karena suatu sistem. Karakteristik tersebut yaitu reliabel, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari sedangkan use adalah karyawan dan Wajib Pajak yang menggunakan sistem e-Filing .

Sehingga apabila Wajib Pajak merasa sistem e- Filing memiliki karakteristik kualitas yang reliabel, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari maka sistem e- Filing tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kepada Wajib Pajak. PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan dari penelitian dan analisis yang telah terdapat pada pembahasan bab sebelumnya, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut: 1.

Persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Y). Sehingga semakin baik persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing maka akan semakin meningkatkan kepatuhan pajak 2. Persepsi wajib pajak atas Kualitas sistem e-Filing (X2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Y).

Tidak signifikannya variabel kualitas sistem e-Filing disebabkan sistem e-Filing belum dapat membantu wajib pajak secara prima dalam melaporkan SPT Tahunan, sehingga tidak dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Saran Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1.

Wajib pajak setidaknya dalam melaporkan wajib pajak lebih teliti lagi dalam melaporkan SPT Tahunan dan pajaknya yang harus dibayarkan. 2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember sebaiknya lebih mensosialisasikan lagi dan mengencarkan kepada wajib pajak bahwa sistem e-Filing dapat memberikan banyak kemudahan, 2019. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 215 manfaat dan ketepatan waktu dalam melaporkan pajaknya. 3.

Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi kualitas dalam sistem e-Filing karena sering terjadi gangguan dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan. Selain itu diharapkan Direktorat Jendral Pajak dapat mensosialisasikan mengenai cara pelaporan SPT Tahunan karena masih banyak wajib pajak yang belum mengerti peraturan yang berlaku tentang tempo waktu yang telah diberikan pada

tanggal 31 maret bagi wajib pajak orang pribadi. 4.

Bagi peneliti selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan variabel lainya dalam penelitian ini. Dikarenakan hasil dari koefisien determinasi menunjukan angka sebesar 18,0 % dan sisanya 82,0% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari persepsi wajib pajak atas penerapan e-Filing dan kualitas sistem e-Filing. DAFTAR PUSTAKA Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980). "Undeand iAtudeand PditiSociBhavour". Prentice-Hall.

Englewood Cliffs. NJ. Chen, C.,W. 2010. Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-filing Systems — An Empirical Study. Information & Management, 47:308 – 315. Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13(3), 319 – 340. Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya. Bandung Edward, K.,S & Jagongo, A. (2017).

Impact of Online Tax Filing on Tax Compliance Among Small and Medium Enterprises (MSE) in Kibwezi Sub-county in Kenya. International Journal of Current Research, 9(1): 45196-45206. Jogiyanto, H. M. (2008). Sistem Informasi Keperilakuan. Penerbit : ANDI. Yogyakarta Kementerian Keuangan. (2014). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206.2/PMK.01/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta. Kementerian Keuangan.

(2014). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 242 /PMK.03/2014 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak. Jakarta. Kementerian Keuangan. (2014). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 243/PMK.03/2014 tentang Surat Pemberitahuan (SPT). Jakarta. Laihad. (2013). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado Pandiangan, L. (2008).

Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru. Elex Media Komputindo. Jakarta Peter, S., Delone, W. H., & McLean, E.R. (2008). Measuring Information System Success : Models Dimensions, Measures and Interrelationships. European Jurnal of Information System. Rakayana, W. (2016). Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan Sistem E- Filing terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 4(2). 2019. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting 3 (1): 208-216 216 Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP).2009. Jakarta.

Surjati, (2007). Analisis Sistem Integrasi Jaringan WIFI dengan Jaringan GSM Indoor pada Lantai Basement Balai Sidang Jakarta Conention Center. Solikah, M & Dian., K. (2017).

E-filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. EkoNiKa, 2(2): 127-141.

#### INTERNET SOURCES:

---

0% - Empty  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
3% - <https://www.scilit.net/journal/673898>  
0% - [https://ec.europa.eu/info/index\\_en](https://ec.europa.eu/info/index_en)  
0% - <https://www.online-pajak.com/apa-yang-di>  
0% - <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-t>  
0% - <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/18>  
0% - <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/13>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
0% - <https://finansial.bisnis.com/read/201805>  
0% - <https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.c>  
0% - <http://eprints.ums.ac.id/21681/10/2.NASK>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/309526628/Skri>  
0% - <http://www.pajak.go.id/id/artikel/memban>  
0% - <https://docobook.com/pengaruh-penerapan->  
0% - <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/in>  
0% - <http://stats.pajak.go.id/sites/default/f>  
1% - <https://efaktur.pajak.go.id/login>  
0% - <http://eprints.ums.ac.id/29333/13/NASKAH>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
0% - <https://www.scribd.com/document/36253830>  
0% - <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/>  
1% - <http://eprints.umm.ac.id/50195/5/BAB%20I>  
0% - <https://sumitomocorp-indonesia.co.id/id>  
0% - <http://docplayer.net/33034103-Proceeding>  
0% - <https://septikhusnulkhotimah.wordpress.c>  
1% - <http://www.pajak.go.id/index.php/id/paja>  
0% - <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk>  
1% - <http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index>  
1% - <http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index>  
2% - <https://www.scribd.com/document/38743018>  
0% - <http://repository.wima.ac.id/9923/2/BAB%>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/288393162/RICC>

0% - <http://eprints.umm.ac.id/38316/4/BAB%20I>  
0% - <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/a>  
0% - <https://fr.scribd.com/doc/283021403/SNA->  
0% - <http://media.unpad.ac.id/thesis/120410/2>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
0% - <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui>  
0% - <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php>  
1% - <https://home.ubalt.edu/ntsbarsh/business>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/226910267/Anal>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
2% - <https://www.scribd.com/document/38743018>  
1% - <http://eprints.ums.ac.id/69110/11/NASPUB>  
0% - <http://repository.unib.ac.id/8163/2/IV%2>  
0% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb>  
0% - <https://anggaradana.blogspot.com/2018/10>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
1% - <https://admingo.blogspot.com/2015/10/pen>  
1% - <https://admingo.blogspot.com/2015/10/pen>  
2% - <https://www.scribd.com/document/38743018>  
0% - <https://www.wawasanpendidikan.com/2019/0>  
0% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb>  
0% - <https://faidahnailufah.blogspot.com/2013>  
0% - <https://id.123dok.com/document/qoggov5z->  
0% - <https://issuu.com/suarantb/docs/snt04032>  
0% - <https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/>  
0% - <https://4iral0tus.blogspot.com/2010/07/a>  
0% - <https://desthi-m.blogspot.com/2010/01/>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
1% - <http://eprints.ums.ac.id/69110/11/NASPUB>  
0% - <http://digilib.isi.ac.id/836/5/Bab%20V.p>  
0% - <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.i>  
0% - <http://docplayer.info/335927-Pengaruh-ke>  
0% - <http://eprints.ums.ac.id/59686/17/Naskah>  
0% - <https://materibelajar.co.id/contoh-makal>  
0% - <https://arndellimage.wordpress.com/mayaka>  
0% - <http://stats.pajak.go.id/sites/default/f>  
0% - <http://www.pajak.go.id/id/undang-undang->  
0% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/konsul>  
0% - <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.>  
0% - <https://koleksidapus.blogspot.com/2015/>

2% - <https://www.scribd.com/document/38743018>  
0% - <https://www.scribd.com/document/38801390>  
0% - <https://repository.maranatha.edu/14583/1>  
1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/45252452/Undan>  
2% - <https://www.scribd.com/document/38743018>